

**PENGARUH ASPEK KECERDASAN KOMPREHENSIF DALAM BAHAN
AJAR TERHADAP PENCAPAIAN KOMPETENSI SISWA PADA
PEMBELAJARAN FISIKA DI KELAS X SMAN 3 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Fisika
sebagai salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

DEWI ANGGRAINI

NIM. 1205680/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Aspek Kecerdasan Komprehensif dalam Bahan Ajar Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa pada Pembelajaran Fisika di Kelas X SMAN 3 Padang

Nama : Dewi Anggraini

NIM / TM : 1205680 / 2012

Program Studi : Pendidikan Fisika

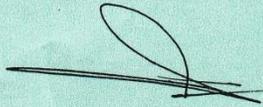
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 27 Januari 2016

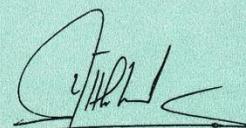
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. H. Amali Putra, M.Pd.
NIP. 19590619 198503 1 002

Pembimbing II,



Zulhendri Kamus, S.Pd., M.Si.
NIP. 19751231 200012 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Aspek Kecerdasan Komprehensif dalam Bahan Ajar Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa pada Pembelajaran Fisika di Kelas X SMAN 3 Padang

Nama : Dewi Anggraini

NIM / TM : 1205680 / 2012

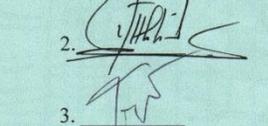
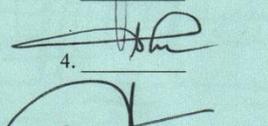
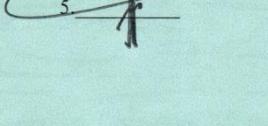
Program Studi : Pendidikan Fisika

Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 04 Februari 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. H. Amali Putra, M.Pd.	
2. Sekretaris : Zulhendri Kamus, S.Pd., M.Si.	
3. Anggota : Prof. Dr. Festiyed, M.S.	
4. Anggota : Drs. Akmam, M.Si.	
5. Anggota : Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si.	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 04 Februari 2016

Yang menyatakan,



Dewi Angraini

ABSTRAK

Dewi Anggraini : Pengaruh Aspek Kecerdasan Komprehensif Dalam Bahan Ajar Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa Pada Pembelajaran Fisika Di Kelas X SMAN 3 Padang

Kompetensi siswa pada mata pelajaran Fisika masih belum tercapai dengan baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi tidak maksimalnya pencapaian kompetensi siswa adalah penggunaan bahan ajar yang belum berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran yang tepat bagi siswa dalam mencapai seluruh kompetensi yang diharapkan baik dari aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh sebab itu, peneliti mencoba menerapkan aspek kecerdasan komprehensif dalam bahan ajar yang bertujuan untuk memberikan informasi pendukung kepada siswa dalam meningkatkan kompetensi siswa baik dari aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aspek kecerdasan komprehensif dalam bahan ajar terhadap pencapaian kompetensi siswa pada pembelajaran fisika di kelas X SMAN 3 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan rancangan *Randomized Control Group Only Design*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas X MIA SMAN 3 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2015/2016. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Sampel penelitian adalah kelas X MIA 6 sebagai kelas kontrol dan X MIA 7 sebagai kelas eksperimen. Data penelitian ini meliputi kompetensi yang terdiri dari ranah sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Instrumen penelitian berupa lembar observasi untuk kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial, tes tertulis untuk kompetensi pengetahuan, dan rubrik penskoran untuk kompetensi keterampilan. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji Chi Kuadrat pada taraf nyata 0,05 dengan derajat kebebasan dk 1.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan Kriteria penerimaan H_0 , yaitu $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{(1-\alpha)(1)}$, setelah dilakukan uji Chi Kuadrat dengan taraf nyata 0,05 dan derajat kebebasan 1 harga t_{tabel} untuk semua kompetensi adalah 3,84; t_{hitung} kompetensi pengetahuan sebesar 4.625; t_{hitung} kompetensi sikap spiritual sebesar 3,34; t_{hitung} kompetensi sikap sosial sebesar 1,121; t_{hitung} kompetensi keterampilan sebesar 2,175. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dari aspek kecerdasan komprehensif dalam bahan ajar terhadap pencapaian kompetensi siswa pada pembelajaran fisika di kelas X SMAN 3 Padang diterima untuk kompetensi pengetahuan, dan tidak terdapat pengaruh berarti dari aspek kecerdasan komprehensif dalam bahan ajar terhadap pencapaian kompetensi siswa pada pelajaran fisika di kelas X SMAN 3 Padang untuk aspek sikap spiritual, sikap sosial, dan keterampilan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Aspek Kecerdasan Komprehensif dalam Bahan Ajar Terhadap Kompetensi Siswa pada Pembelajaran Fisika di Kelas X SMAN 3 Padang”. Penelitian ini merupakan bagian dari Penelitian Hibah Bersaing Tahun 2015 yang berjudul “Pengembangan Model Bahan Ajar Fisika Kurikulum 2013 Bermuatan Kecerdasan Komprehensif Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Pembelajaran Siswa Kelas X SMA” Dibiayai oleh DIPA UNP berdasarkan Surat Penugasan Pelaksanaan Penelitian Program Desentralisasi Skema Hibah Bersaing TA 2015 No.023.04.1.673453/2015 tertanggal 14 November 2014 dengan tim peneliti Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si., dan Bapak Drs. Gusneidi, M.Si. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan penelitian telah banyak mendapatkan bantuan dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Drs. H. Amali Putra, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Zuhendri Kamus, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing II sekaligus dosen yang telah mengikutsertakan penulis dalam induk penelitian beliau dan membimbing serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Festiyed, M.S, Bapak Drs. Akmam, M.Si, dan Bapak Dr. H. Ahmad Fauzi, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si sebagai Penasehat Akademik sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Jurusan Fisika FMIPA UNP
5. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP
6. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP
7. Ibu Dra. Hidayati, M.Si sebagai Ketua Program Studi Fisika Jurusan Fisika FMIPA UNP
8. Bapak/ Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika FMIPA UNP.
9. Bapak Ir. Syahrul sebagai Kepala sekolah SMAN 3 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMAN 3 Padang
10. Ibu Arnida, S.Pd sebagai guru fisika yang memberikan izin melakukan penelitian di SMAN 3 Padang
11. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan dan penyelesaian skripsi.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan

kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 04 Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Hakikat Pembelajaran Fisika.....	9
B. Pendekatan Saintifik.....	11
C. Model Inkuiri Terbimbing.....	13
D. Bahan Ajar.....	17
E. LKS.....	19
F. Kecerdasan Komprehensif.....	21
G. Kompetensi Siswa.....	26
H. Kerangka Berpikir.....	36

I. Hipotesis.....	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Rancangan Penelitian.....	39
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel Penelitian dan Jenis Data.....	43
E. Prosedur Penelitian.....	44
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	65
B. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata – Rata Ulangan MID Semester Fisika Siswa Kelas X SMAN 3 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	3
2. Tahap Pembelajaran Inkuiri.....	16
3. Contoh Format Penilaian Sikap Spiritual.....	28
4. Contoh Format Pengamatan Sikap Dalam Laboratorium IPA.....	28
5. Daftar Deskripsi Indikator Sikap Sosial.....	29
6. Sasaran Penilaian Pada Dimensi Pengetahuan.....	32
7. Sasaran Penilaian Pada Kompetensi Keterampilan.....	34
8. Penilaian Kinerja Melakukan Praktikum.....	34
9. Rubrik Penilaian Kinerja Melakukan Praktikum.....	35
10. Rancangan Penelitian.....	40
11. Jumlah Siswa Kelas X MIA di SMAN 3 Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	40
12. Hasil Uji Normalitas Data Awal Kelas Kedua Sampel.....	41
13. Hasil Uji Homogenitas Data Awal Kelas Kedua Sampel.....	42
14. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Kedua Kelas Sampel.....	43
15. Skenario Pembelajaran Pada Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.....	46
16. Format Penilaian Hasil Belajar Ranah Sikap Spiritual.....	51
17. Format Penilaian Hasil Belajar Ranah Sikap Sosial.....	52
18. Indikator Rubrik Penskoran Penilaian Sikap.....	52
19. Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	56
20. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal (p).....	57
21. Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	58
22. Format Penilaian Hasil Belajar Ranah Keterampilan.....	59

23. Indikator Rubrik Penskoran Penilaian Keterampilan.....	59
24. Tabel Kontingensi 2 x 2.....	62
25. Hasil Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual Kedua Kelas Sampel..	66
26. Hasil Penilaian Kompetensi Sikap Sosial Kedua Kelas Sampel.....	67
27. Hasil Penilaian Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel....	68
28. Hasil Penilaian Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel....	68
29. Tabel Kontigensi 2x2 Kompetensi Sikap Spiritual Kedua Kelas Sampel.....	69
30. Tabel Kontigensi 2x2 Kompetensi Sikap Sosial Kedua Kelas Sampel.....	71
31. Tabel Kontigensi 2x2 Kompetensi PengetahuanKedua Kelas Sampel.....	72
32. Tabel Kontigensi 2x2 Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	74
33. Ketuntasan Kompetensi Fisika Kedua Kelas Sampel pada Empat Kompetensi.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
I. Kerangka Berpikir.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Surat Keterlibatan Penelitian Dosen.....	83
II. Uji Normalitas Awal Kelas Sampel Ranah Pengetahuan.....	84
III. Uji Homogenitas Data Awal Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Pengetahuan.....	86
IV. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data Awal Kedua Kelas Sampel Pada Kompetensi Pengetahuan.....	87
V. Silabus Pembelajaran Fisika.....	88
VI. RPP Kelas Eksperimen.....	92
VII. RPP Kelas Kontrol.....	123
VIII. LKS Bermuatan Kecerdasan Komprehensif.....	152
IX. LKS Biasa.....	189
X. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir.....	212
XI. Soal Uji Coba Tes Akhir.....	220
XII. Analisis Soal Uji Coba Tes Akhir.....	231
XIII. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir.....	234
XIV. Soal Tes Akhir.....	239
XV. Instrumen Penilaian Sikap.....	246
XVI. Instrumen Penilaian Keterampilan.....	251

XVII.	Data Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel.....	254
XVIII.	Analisis Kompetensi Pengetahuan Kedua Kelas Sampel.....	255
XIX.	Data Kompetensi Sikap Spritual Kedua Kelas Sampel.....	256
XX.	Analisis Kompetensi Kedua Kelas Sampel Ranah Sikap Spiritual.....	257
XXI.	Data Kompetensi Sikap Sosial Kedua Kelas Sampel.....	258
XXII.	Analisis Kompetensi Kedua Kelas Sampel Ranah Sikap Sosial...	259
XXIII.	Data Kompetensi Keterampilan Kedua Kelas Sampel.....	260
XXIV.	Analisis Kompetensi Kedua Kelas Sampel Ranah Keterampilan.	261
XXV.	Tabel Distribusi Z.....	262
XXVI.	Tabel Distribusi t.....	264
XXVII.	Tabel Uji Liliefors.....	265
XXVIII.	Tabel Distribusi F.....	266
XXIX.	Tabel Distribusi Chi Kuadrat.....	270

SURAT PENELITIAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan wadah yang tepat dan efektif untuk membekali generasi penerus bangsa dalam menjawab berbagai tantangan kehidupan yang selalu berubah. Melalui pendidikan, berbagai nilai dan budaya di masa lampau dikaji, dan dikembangkan menjadi budaya baru untuk dirinya sendiri, masyarakat, dan bangsa yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Diharapkan dengan adanya pendidikan, generasi penerus bangsa dapat mengembangkan diri dan memberdayakan potensi alam yang ada untuk kepentingan hidupnya sehingga sejalan dengan kemajuan IPTEK. Sebagaimana yang diamanatkan dalam UU No.20 tahun 2003:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”.

Berdasarkan kutipan tersebut, jelas menggambarkan pentingnya peran pendidikan dalam mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi siswa dalam rangka mengembangkan potensi dirinya sehingga tercipta sumber daya manusia yang berkualitas yang tidak hanya cerdas pengetahuan, tetapi menjadi manusia yang terampil dan berkarakter. Tujuan dari pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berbagai upaya terus dilakukan pemerintah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, diantaranya adalah dengan menyempurnakan kurikulum KTSP 2006 menjadi Kurikulum 2013. Berubahnya kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi yang bertujuan untuk mengarahkan siswa menjadi manusia yang berkualitas yang mampu dan proaktif dalam menjawab berbagai tantangan zaman yang selalu berubah serta menjadi manusia yang terampil dan berkarakter.

Kurikulum 2013 menuntut setiap satuan pendidikan untuk dapat mengintegrasikan pengetahuan yang membentuk lulusan dengan perkembangan IPTEK. Salah satu ilmu pengetahuan yang memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan IPTEK adalah Fisika. Fisika adalah ilmu pengetahuan yang menjelaskan tentang gejala-gejala atau fenomena yang terjadi di alam. Fisika berkaitan erat dengan cara mencari tahu dan memahami tentang gejala alam secara empiris, logis, dan sistematis, sehingga fisika bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan saja melainkan juga merupakan suatu proses penemuan. Oleh sebab itu, fisika merupakan cabang ilmu pengetahuan yang sangat penting untuk dipelajari.

Pembelajaran fisika menurut kurikulum 2013 dilakukan secara kontekstual menggunakan pendekatan saintifik yang terdiri dari lima pengalaman belajar pokok, yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Terwujudnya pembelajaran fisika dengan baik, apabila guru dalam hal ini mampu memotivasi siswa untuk memahami makna dari materi fisika yang dipelajari dan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari sehingga

guru hanya berfungsi sebagai fasilitator bagi siswa dan siswa mampu meningkatkan kompetensi secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMAN 3 Padang, pencapaian kompetensi fisika siswa masih rendah. Pembelajaran yang seharusnya berpusat pada siswa belum terlaksana dengan baik, siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran, pembelajaran di sekolah masih satu arah, siswa lebih sering mendengarkan penjelasan yang diberikan guru dan menyalinnya dalam buku sehingga siswa masih diarahkan untuk menghafal atau mengingat materi yang dipelajarinya. Akibatnya siswa belum mampu memaknai materi yang dipelajari dengan fenomena-fenomena yang terjadi di alam. Hal ini menyebabkan siswa belum mencapai kompetensi secara menyeluruh. Tidak optimalnya kompetensi pengetahuan fisika siswa dapat dilihat dari nilai rata – rata hasil ulangan Mid Semester Fisika siswa kelas X MIA SMAN 3 Padang.

Tabel 1. Nilai rata – rata Ulangan Mid Semester Fisika siswa kelas X SMAN 3 Padang tahun ajaran 2015/2016

No	Kelas	Nilai rata- rata MID Semester
1.	X MIA 1	70,00
2.	X MIA 2	69,31
3.	X MIA 3	67,13
4.	X MIA 4	63,00
5.	X MIA 5	72,38
6.	X MIA 6	59,29
7.	X MIA 7	60,97

Sumber : Guru Fisika kelas X SMAN 3 Padang

Tabel 1 memperlihatkan nilai rata-rata Ulangan Mid Semester Fisika siswa kelas X MIA SMAN 3 Padang masih berada dibawah KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yakni 80. Hal ini menunjukkan bahwa pencapaian kompetensi pengetahuan siswa masih rendah. Kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dari berbagai soal yang diberikan masih kurang, hal ini terlihat dari kesulitan siswa untuk menghubungkan konsep dari materi yang telah dipelajarinya dengan konsep dari materi sebelumnya. Nilai yang terdapat pada Tabel 1 terbatas pada untuk kompetensi pengetahuan, sedangkan penilaian kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan masih belum optimal dilakukan. Rendahnya kompetensi fisika siswa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pembelajaran fisika di sekolah masih kebanyakan dilakukan satu arah sehingga pembelajaran yang seharusnya berpusat pada siswa masih belum terlaksana dengan maksimal.
- b. Siswa masih memiliki kesulitan untuk memecahkan masalah, hal ini terlihat dari kesulitan siswa menganalisis soal yang berbeda dengan contoh soal yang telah diberikan sebelumnya.
- c. Siswa masih belum termotivasi secara aktif menggunakan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk menemukan sendiri informasi terkait materi pembelajaran fisika dengan fenomena-fenomena yang terjadi di alam sehingga siswa masih belum dapat memahami materi pelajaran fisika dengan baik.

- d. Bahan ajar yang tersedia di sekolah masih diarahkan pada pencapaian kompetensi pengetahuan, sedangkan kompetensi sikap dan keterampilan menjadi terabaikan. Sementara bahan ajar yang digunakan harus menunjang siswa dalam mencapai empat kompetensi yang diharapkan yakni kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, serta kompetensi keterampilan yang dijabarkan dalam kompetensi inti.

Berdasarkan beberapa faktor penyebab rendahnya kompetensi siswa, bahan ajar merupakan salah satu penyebab rendahnya kompetensi fisika siswa di sekolah. Bahan ajar merupakan suatu elemen penting yang berfungsi sebagai pendukung proses pembelajaran di sekolah. Bahan ajar yang digunakan hendaknya mampu membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa mendapat kemudahan dalam memahami dan mempelajari setiap kompetensi yang harus dicapainya. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk dapat menyusun bahan ajar secara kreatif yang memungkinkan siswa dapat mencapai kompetensi secara menyeluruh.

Bahan ajar yang dimiliki oleh setiap siswa adalah LKS dan buku-buku sumber lainnya. LKS yang digunakan guru masih dominan diarahkan pada pencapaian kompetensi pengetahuan, sehingga tidak membuat siswa mengalami perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Kenyataan ini masih belum mampu melahirkan implementasi pembelajaran kurikulum 2013, sehingga sumber belajar yang ada tidak mampu memberikan informasi kepada siswa dalam rangka mencapai kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan

secara menyeluruh. Padahal kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan sejalan dan tidak dapat dipisahkan. Dari kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan inilah akan terbentuk kompetensi sikap yang diharapkan.

Jika keadaan seperti ini terus berlanjut, maka akan berdampak pada keterampilan belajar siswa yang pasif, karena itu perlu dilakukan pembenahan dalam meningkatkan kompetensi siswa. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan melengkapi bahan ajar yang dapat menggiring siswa untuk menggali seluruh kompetensi yang ada dalam dirinya. Tidak hanya pada aspek pengetahuan saja, tetapi juga sikap dan keterampilan. Salah satu bahan ajar yang dapat meningkatkan kompetensi siswa adalah dengan menerapkan aspek kecerdasan komprehensif dalam bahan ajar.

Bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif merupakan bahan ajar yang didalamnya berisi empat kecerdasan meliputi kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional-sosial, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan kinestetis. Bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif mengandung materi-materi yang dikaitkan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan penyusunan bahan ajar bermuatan kecerdasan komprehensif dapat mengembangkan kompetensi sikap spiritual, kompetensi sikap sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan yang sesuai dengan tuntutan dan tujuan kurikulum 2013.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Aspek Kecerdasan Komprehensif dalam Bahan Ajar Terhadap Pencapaian Kompetensi Siswa pada Pembelajaran Fisika di Kelas X SMAN 3 Padang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dikemukakan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh aspek kecerdasan komprehensif dalam bahan ajar terhadap pencapaian kompetensi siswa pada pembelajaran Fisika di kelas X SMAN 3 Padang?

C. Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, ternyata diperoleh permasalahan yang begitu luas, dan keterbatasan waktu serta keterbatasan kemampuan peneliti. Maka diperlukan pembatasan masalah secara jelas. Adapun masalah yang akan menjadi objek penelitian yakni dibatasi pada:

1. Sikap yang akan diteliti yakni pada sikap spiritual dan sikap sosial untuk sikap disiplin, jujur, kerjasama, dan tanggung jawab melalui lembar observasi.
2. Materi yang dibahas dalam pembelajaran sesuai dengan materi Fisika yang tercantum dalam silabus Kurikulum 2013 Kelas X semester I yaitu tentang hubungan gaya, massa, dan gerakan benda serta gerak melingkar beraturan.

3. Keterampilan yang akan diteliti selama proses pembelajaran adalah keterampilan siswa dalam melakukan kegiatan praktikum mulai dari persiapan, pengukuran, data yang diperoleh, dan kesimpulan.
4. Model Pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran inkuiri terbimbing

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh aspek kecerdasan komprehensif dalam bahan ajar terhadap pencapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran Fisika di kelas X SMAN 3 Padang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah wawasan, pengalaman dan bekal pengetahuan dalam mengembangkan diri dibidang penelitian, serta untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi kependidikan di jurusan Fisika FMIPA Universitas Negeri Padang.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini sebagai bahan masukan atau informasi awal untuk penelitian selanjutnya dalam usaha meningkatkan kompetensi siswa.